



## **Manajemen Pengelolaan Kelas Pada Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma**

**Suwarni<sup>1</sup>, Mimpira Haryono<sup>2</sup>**

Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia.

e-mail: [suwarni.h13@gmail.com](mailto:suwarni.h13@gmail.com) [mimpirampd1984@gmail.com](mailto:mimpirampd1984@gmail.com)

**Abstract:** *to describe classroom management at the SINAR PAGI PAUD Unit in Maras Tengah Village, Seluma Regency. The method used in this research is a qualitative research method, a method based on the philosophy of postpositivism, used to research natural objects, where the researcher is the key instrument. The data collection technique was carried out by triangulation (combination). Data analysis is inductive or qualitative and research results emphasize meaning rather than generalization. The results of classroom management research at the SINAR PAGI PAUD Unit in Maras Tengah Village, Seluma Regency are good. The importance of classroom management, where classroom management is a factor that can create and maintain a classroom atmosphere and conditions so that it always looks effective. The creation of an effective classroom atmosphere has a major influence on the ongoing effective learning process. With good classroom management, no time is wasted just because the classroom situation is out of control.*

**Keywords:** *Classroom Management, PAUD.*

**Abstrak:** untuk mendeskripsikan manajemen pengelolaan kelas pada Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). analisa data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hasil penelitian manajemen pengelolaan kelas pada Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma sudah baik. Pentingnya pengelolaan kelas dimana manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi kelas agar selalu tampak efektif. Terciptanya suasana kelas yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Dengan manajemen kelas yang baik, tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi kelas yang tidak terkendali.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengelolaan Kelas, PAUD.

### **Pendahuluan**

Pada usia 5-6 tahun sangatlah memerlukan perhatian dalam pengelolaan kelasnya. Dalam proses belajar mengajar di kelas guru mempunyai andil yang besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan, dimana guru berhadapan langsung dengan peserta didik sebagai sumber belajar, oleh karena itu guru di tuntut harus memiliki keterampilan dalam mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan mengelola kelas atau dikenal dengan manajemen kelas, mengingat tugas seorang guru adalah mendidik siswa dan menciptakan kondisi belajar yang optimal sesuai tujuan pengajaran yang hendak di capai (Israwati, 2017).

Pengelolaan kelas merupakan bagian integral dari kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk



menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat (Sunhaji, 2014).

Terciptanya suasana kelas yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Dengan manajemen kelas yang baik, tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi kelas yang tidak terkendali (Amilda, 2015). Guru sebagai tenaga profesional diuntut mampu untuk mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi ruang belajar yang optimal. Pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang di lakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang baik. Tindakan yang perlu di lakukan guru dalam menciptakan kondisi kelas di antaranya melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara guru anak secara timbal balik dan efektif, mengatur perlengkapan kelas dan tempat duduk anak serta melakukan perencanaan atau persiapan mengajar (Susanti, 2016).

Guru professional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelasnya dengan baik, efektif, dan tepat. Guru dengan segala kemampuan dan keahliannya, siswa dengan segala latar belakang, sifat – sifat, dan karakteristiknya yang unik; kurikulum dengan segala komponennya; dan materi serta sumber belajar dan alat permainan edukatif dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu serta berinteraksi di dalam kelas. Hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di dalam kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan professional oleh guru kelas. Pada hari ini anak dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu anak dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik sebelumnya, bahkan dapat pula terjadi kemungkinan akan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kelas pada anak usia dini selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional anak (Pangastuti, 2017).

Suasana ruang dapat mempengaruhi pengguna dan aktivitas. Suasana pendidikan yang tidak sehat juga dapat menghilangkan semangat belajar anak. Hurlock mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku. Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang di tekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada bila mereka merasa bosan (Wasito, 2013).

Manajemen kelas adalah penyediaan lingkungan pembelajaran yang efektif meliputi strategi yang digunakan guru untuk menciptakan pengalaman ruang kelas yang positif dan produktif. Strategi guna menyediakan lingkungan pembelajaran yang efektif tidak hanya mencegah dan menanggapi perilaku buruk tetapi menggunakan waktu kelas yang baik, menciptakan atmosfer yang kondusif, dan membebaskan kegiatan yang melibatkan pikiran dan imajinasi siswa (Wahid, 2017). Manajemen kelas adalah segala sesuatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi anak untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka (Fitriani, 2018). Untuk meningkatkan pembelajaran ada hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru hendaknya harus pandai dalam manajemen kelas agar dalam pembelajaran berjalan secara efektif dan optimal. Adapun ruang lingkup dari manajemen kelas terdiri atas perencanaan pembelajaran, penataan ruangan, pengelompokan anak, penegakan disiplin kelas dan pelaporan (Erwinsyah, 2017).

Tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut: 1. mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin, 2. menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar, 3. menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas 4. membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya (Riyani, 2023). Tujuan manajemen kelas menurut dirjen dikdasmen yang menjadi tujuan manajemen kelas adalah: 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran. 3) Meyediakan fasilitas dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, ekonomi, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas. 4) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya (Hidayah, 2020).

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran di PAUD sangat penting karena dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat mendukung karakteristik anak dalam belajar. Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari keharidan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional anak didik. Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan manajemen kelas ini maka siswa akan termotivasi dalam pembelajaran terutama pada manajemen suasana kelas yang pada khususnya merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran, sehingga anak akan merasa nyaman dan antusias. Guru harus terampil dalam pengelolaan kelas agar dapat menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Potensi kelas dapat maksimal apabila fungsi menejemnnya berjalan dengan dengan baik. Adapun syarat-syarat pengelolaan kelas yang baik adalah: (1) rapi, bersih, sehat, tidak lembab; (2) cukup cahaya yang meneranginya; (3) sirkulasi udara cukup (4) perabot dalam keadaan baik, cukup jumlahnya dan ditata dengan rapi dan (5) jumlah peserta didik tidak lebih dari 15 orang (Musyaroh, 2018).

Sejauh pengamatan peneliti di Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Selama belum sepenuhnya memenuhi kriteria manajemen kelas yang baik, terlihat pada proses pembelajaran berbagai kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung, penataan ruangan, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah manajemen kelas. Menyikapi hal tersebut, guru mengupayakan agar dapat memiliki kecakapan dalam melaksanakan profesinya, khususnya yang terkait dengan system manajemen kelas. Dalam pelaksanaan manajemen kelas guru juga perlu memposisikan diri sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang dapat dijadikan teladan bagi mereka dalam proses pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Penerapan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar sangat



bergantung dengan keprofesionalan seorang guru dalam mengajar, dalam hal ini merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Guru merupakan bagian dari system pendidikan menempati posisi yang strategis dalam manajemen kelas dan pengembangan mutu pendidikan anak didik. Oleh karena itu, dituntut semua guru agar dapat memiliki integritas dalam mengelola kelas guna menciptakan proses pembelajaran yang menarik, sistematis, terukur dan terarah guna memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). analisa data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen pengelolaan kelas pada Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma. Dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisis data yang ada di lapangan, sehingga antara pengertian dan teori yang ada dapat dibuktikan relevansinya. Untuk memperoleh data-data lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan setelah selesai pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui tiga tahap yaitu: reduksi, display data dan menyimpulkan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kelas merupakan taman belajar bagi peserta didik dan menjadi tempat mereka, bertumbuh dan berkembang baik secara fisik, intelektual maupun emosional. Oleh karena itu kelas harus dikelola sedemikian rupa sehingga benar-benar merupakan taman belajar yang menyenangkan. Pengelolaan kelas merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk menciptakan kondisi kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya dimana anak didik merasa aman, nyaman, menyenangkan, mampu bereksplorasi dan bereksperimen dengan lingkungannya. Mengelola kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Dalam mengelola kelas, peran seorang guru sangat penting. Oleh karena itu, seorang guru harus berpedoman pada syarat-syarat pengelolaan kelas. Dengan memperhatikan syarat tersebut seorang gurupun semakin mengetahui situasi atau kebutuhan dari anak didik. Selain itu seorang guru harus memiliki perencanaan dalam mengelola kelas dan juga menjadi motivator kepada anak didik. Dengan pengelolaan kelas yang baik maka pembelajaran yang diterima anakpun lebih menyenangkan dan anak didik dapat bereksplorasi dan bereksperimen dengan lingkungannya.

Dalam memajemen pengelolaan kelas hal-hal yang di lakukan oleh guru dalam penataan sarana dan prasarana di lakukan sebelum pembelajaran di lakukan seperti penataan kursi, persiapan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti buku bergambar dan APE dalam pembelajaran. Pengelompokkan meja dan kursi disesuaikan dengan



kebutuhana anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa. Susunan meja kursi dapat berubah-ubah pada waktu mengikuti kegiatan, anak tidak selalu duduk kursi, tetapi dapat juga duduk dilantai atau karpet. pengelompokan meja dan kursi sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak, dimana tidak harus duduk di kursi pada saat proses pembelajaran tetapi juga bisa di lantai atau karpet. Setiap minggunya penataan kursi dan meja berubah supaya anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Dinding dapat digunakan untuk menempel sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak tetapi jangan terlalu banyak agar tidak mengganggu perhatian anak. dinding di pergunakan baik dalam menempel APE yang akan di gunakan pada saat proses belajar sebagai contoh untuk peserta didik. Setelah pembelajaran selesai APE yang di gunakan sebagai contoh di lepas dan di ganti untuk pembelajaran besok. Hasil anak juga di tempel di dinding, tetapi tidak di tempel jika anak mengerjakan di buku bergambar atau majalah seperti menempel dan mewarnai di buku gambar, dan dari hasil ini akan di simpan di loker. Dinding pada setiap kelas berwarna hijau dengan gambar pada setisp kelas sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak.

Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang ingin di capai seperti kemandirian, tanggung jawab, membuat keputusan, kebiasaan mengatur kembali peralatan dan sebagainya. alat bermain sudah di letakkan dan di simpan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan anak serta mudah di jangkau oleh anak-anak, penyimpanan alat bermain di loker dimana agar anak bertanggung jawab setiap selesai menggunakannya, membuat keputusan dalam melakukan kegiatan, dan membereskan kembali setelah memakainya. Hal tersebut sesuai dengan pengaturan alat permainan yang hendaknya mempertimbangkan aspek kemudahan untuk dimanfaatkan oleh anak sehingga pada saat melakukan aktivitas anak dapat memperoleh alat dengan mudah dan teratur. Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik. alat bermain sudah di atur dengan baik, dimana setiap kelas sudah terdapat alat bermian anak dapat mudah mengambil dan mudah di jangkau oleh anak. Alat bermain di letakkan di dalam loker yang terdapat di masing- masing kelas agar pada saat pembelajaran anak dapat mudah mengakses alat bermain dan menggunakannya dengan baik dan melatih anak untuk bermain berimajinasi.

Kelas untuk anak PAUD perlu di rancang menyenangkan. Warna-warna terang dan riang sangat di sukai anak. Akan tetapi jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak. setiap kelas sudah di rancang menyenangkan warna-warnapun terang riang sesuai dengan warna kesukaan anak. Dalam tiap kelas warna yang digunakan sama yaitu warna hijau muda tetapi hanya berbeda pada gambar-gambar tiap dindingnya, gambar juga di disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter anak-anak. Warna yang di pakai warna yang di sukai oleh anak akan tetapi jangan terlalu ramai karena dapat mengalihkan perhatian anak dan tidak fokus pada saat pembelajaran. Cahaya matahari diusahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap. pengaturan cahaya sudah di atur baik dimana terdapat fentilasi dan jeldela untuk melewati masuknya matahari. Dengan cahaya matahari masuk dengan baik maka kelas tetap terang. Untuk pintu sengaja di tutup karna setiap kelas memakai AC karna jika di buka kelas akan panas.



## Kesimpulan

Tujuan pengelolaan kelas yaitu menciptakan dan menjaga kondisi kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan sarannya artinya upaya yang dilakukan oleh guru, agar peserta didikpeserta didik yang kemampuannya tidak semuanya sama, dapat mengikuti dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Manajemen pengelolaan kelas pada Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma sudah baik. Pentingnya pengelolaan kelas dimana manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi kelas agar selalu tampak efektif. Terciptanya suasana kelas yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Dengan manajemen kelas yang baik, tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi kelas yang tidak terkendali.

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut: a) Penataan sarana dan prasarana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang akan di laksanakan. b) Pengelompokkan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa. Susunan meja kursi dapat berubah-ubah pada waktu mengikuti kegiaatan, anak tidak selalu duduk kursi, tetapi dapat juga duduk dilantai/karpet. c) Dinding dapat digunakan untuk menempel sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak tetapi jangan terlalu banyak agar tidak mengganggu perhatian anak. d) Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang ingin di capai seperti kemandirian, tanggung jawab, membuat keputusan, kebiasaan mengatur kembali peralatan dan sebagainya. e) Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik. f) Kelas untuk anak TK perlu di rancang menyenangkan. Warna-warna terang dan riang sangat di sukai anak. Akan tetapi jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak. g) Cahaya matahari di usahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap.

## Daftar Pustaka

- Amilda. (2015). *Pengelolaan Kelas Yang Humanis*, Jurna Idaroh, Vol. 1, No. 1, juni, h. 90-91.
- Erwinsyah Alfian. (2017). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2 : Agustus 2017.
- Fitriani Ani (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayah Afifah Nur, 2020. *Manajemen Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intanlampung.
- Muyasaroh Siti (2018). *Pengelolaan Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Aktif*. Jurnal Kependidikan dasar berbasis sains Vol 3 No 2 Tahun 2018.
- Pangastuti Ratna. (2017). *Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Kelas di Tempat Penitipan Anak Khadijah Pandegiling Surabaya*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, Juni 2017, h. 36.
- Riyani Winda Ika, 2023. Ta'dib: *Pengelolaan Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial p-ISSN: 2088-6462-e-ISSN: 2686-0228 DOI: <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i2.725>.



- Sunhaji. (2014). *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2 November 2014.
- Sutanti. (2016). *Gambaran Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAUD*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2016, h. 141-142.
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wasito Hadriani Lingga. (2013). *Peranan Desain Interior Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Cendikia*, Vol. 1, No. 1, Juni. 2013, h.31.
- Wahid Abdul Hamid. (2017). *Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 2 Juli-Desember 2017.